

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Kreatif merupakan kemampuan manusia untuk menghasilkan ide-ide yang kreatif ataupun inovatif yang dapat memecahkan permasalahan perekonomian masyarakat. Sumber daya manusia mampu di kembangkan melalui pemikiran orang-orang kreatif dalam menghasilkan sesuatu yang baru, sehingga dapat menghadapi daya saing yang semakin besar.¹ Ekonomi kreatif merupakan kreativitas yang mengedepankan ide pengetahuan sebagai faktor yang paling utama untuk menggerakkan ekonomi masyarakat menuju kesejahteraan dalam membentuk usaha yang dapat membangun perekonomian yang mampu mengentaskan permasalahan kemiskinan sehingga juga dapat mengurangi angka pengangguran.²

Ekonomi kreatif mampu mengembangkan pertumbuhan ekonomi industri kecil yang merupakan ekonomi kerakyatan yang berdampak dalam peningkatan perekonomian nasional. Industri kecil mampu membantu pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan mengurangi pengangguran. Industri ini cukup stabil dan tidak membutuhkan modal yang terlalu banyak,

¹ Rochmad Adi Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziad Visi Media, 2016), hlm. 07

² Mustangin Desy Kusniawati, dkk, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Local Melalui Program Desa Wisata Di Desa Bumiaji”. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 2. No.1. Desember 2017, hlm.60

cukup memiliki ide yang kreatif dan pangsa pasar yang cukup stabil. Industri kecil sangat di perlukan untuk upaya meningkatkan nilai tambah ekonomi masyarakat dan juga dapat menunjang laju perekonomian daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 1 mengenai insutri Kecil, bahwa industri kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.³ Industri kecil memiliki manfaat dalam menciptakan peluang usaha yang luas, serta mampu meningkatkan kualitas produk yang lebih baik untuk menarik perhatian pangsa pasar yang lebih banyak lagi.

Ekonomi kreatif ini terdapat banyak produk yang di hasilkan salah satu yang dihasilkan dalam ekonomi kreatif yaitu *ecoprint dan shibori*. Dimana ecoprint merupakan proses pengecapan serta mewarnai kain menggunakan bahan-bahan alam seperti tumbuh-tumbuhan yang mempunyai zat warna yang dapat di cetakkan pada permukaan kain.⁴ Sedangkan shibori berasal dari Jepang, shibori berasal dari kata benda Jepang akar shibori yang artinya "untuk memeras, diremas, ditekan". Shibori memberikan bentuk tiga dimensi dengan teknik melipat, memeras, jahitan, anyaman, atau mencabut

³ UU Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1998 tentang Usaha Kecil, diakses 16 Januari 2020

⁴ Djandjang Purwo Sedjati, "Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil". Corak Jurnal Seni Kriya, Vol.8 No. 1. Tahun 2019, hlm.4

dan memutar.⁵ Dengan adanya ekonomi kreatif *ecoprint dan shibori* ini memiliki harapan semoga ekonomi masyarakat dapat meningkat dan ekonomi kreatif semakin berkembang yang dapat menciptakan nilai tambah yang berbasis kreativitas.

Pada dasarnya *ecoprint dan shibori* ini sudah terkenal sejak dahulu. Hanya saja baru-baru ini *ecoprint dan shibori* dalam pemasarannya bernilai ekonomis ketika produknya berhasil memikat konsumen, sehingga mampu melambung secara luas. Dikarenakan pemanfaatan informasi teknologi internet marketing.

Teknik *ecoprint* merupakan suatu proses yang sederhana dan tidak melibatkan mesin atau cairan kimia sedangkan teknik *shibori* juga tidak melibatkan mesin, akan tetapi menggunakan cairan kimia untuk mewarna batik supaya lebih menarik. Teknik *ecoprint dan shibori* ini bisa di aplikasikan di berbagai jenis kain seperti katun, sutra, shiffon, linen, yang dapat menghasilkan produk fashion yang kekinian. Dalam pembuatan *ecoprint dan shibori* di Kabupaten Trenggalek ini peneliti meneliti tiga responden pemilik usaha *ecoprint dan shibori* diantaranya di Desa Jaraan, Karangsono. Desa Sukorejo, Karangsono dan di Desa Dongko. Tiga orang pemilik usaha *ecoprint dan shibori* ini sudah berjalan selama dua tahun. Dalam proses produksi tiga orang pemilik usaha ini telah dibantu oleh beberapa karyawan yang terdiri dari tetangga sekitar yang tidak memiliki

⁵ Dermawati Suantara, Endah Oktaviani,dkk. “Eksplorasi Teknik Shibori dalam Pengembangan Desain Motif Tradisional Indonesia Pada Permukaan Kain Sandang”. Arena Tekstil, Vol.32 No.02 tahun 2017, hlm.68

pekerjaan atau menganggur terutama pada ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya ekonomi kreatif ecoprint dan shibori ini dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat sebagai strategi yang dijabarkan oleh Payne, bahwa pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memperoleh sebuah daya yang digunakan sebagai alat untuk menentukan sebuah tindakan dan mengambil keputusan yang bertujuan untuk membantu klien, dan juga dapat meminimalisir adanya efek hambatan pribadi sosial mereka. Dimana pemberian wewenang ini memiliki tujuan untuk membantu individu atau kelompok yang mandiri dalam masyarakat.⁶ Sehingga pemberdayaan ekonomi masyarakat diharapkan bisa mengembangkan atau menghidupkan kembali sumber daya yang sudah ada untuk dijadikan kreatifitas semenarik mungkin untuk menarik konsumen. Dengan adanya sumberdaya manusia maka dapat membantu perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Dalam hal ini islam sangat menganjurkan manusia untuk selalu bekerja dan berusaha dengan tidak melupakan nilai-nilai islam atau kaidah-kaidah islam. Sehingga perlu adanya pengetahuan ekonomi islam untuk membantu perekonomian masyarakat.

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama islam sebagai suatu jalan hidup yang telah melekat pada aktivitas kehidupan manusia. Ekonomi islam terdapat tiga aspek yang mendasar dalam ajaran Islam, yaitu aspek akidah

⁶ Mustangin dkk, "*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*". Jurnal pemikiran dan Penelitian Sosiologi. Vol. 2 No.1, Desember 2017, hlm.63

(tauhid), hukum (syariah), dan akhlak. Ketika seseorang mampu memahami ekonomi islam secara keseluruhan maka seseorang tersebut harus mampu memahami ketiga aspek tersebut. Ekonomi dalam bentuk umum terdapat dua sumber yaitu dari Al-Quran dan As-Sunnah yang memuat tentang kewajiban dalam memenuhi kebutuhan hidup, zakat, larangan riba, larangan penipuan dan kecurangan dan lain sebagainya. Dalam firman Allah;

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Salah satu kegiatan ekonomi yang memberikan manfaat bagi masyarakat dalam bentuk *ecoprint* dan *shibori* telah dilaksanakan di Kabupaten Trenggalek. Pengembangan seni *ecoprint* dan *shibori* di Kabupaten Trenggalek ini bisa meningkatkan kesejahteraan dan juga dapat melestarikan seni budaya. Kabupaten Trenggalek merupakan kota kecil yang telah mengembangkan seni *ecoprint* dan *shibori* dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa ekonomi kreatif *ecoprint* dan *shibori* di Kabupaten Trenggalek ini menarik untuk di teliti. Karena *ecoprint* dan *shibori* yang ada di Kabupaten Trenggalek merupakan produk yang masih terdengar asing bagi masyarakat sekitar dan juga belum familiar. Sehingga banyak peluang bagi masyarakat untuk bisa mengembangkan seni olah kain *ecoprint* untuk membantu perekonomian masyarakat karena memiliki nilai jual yang sangat tinggi yang bisa di jual di berbagai wilayah

perkotaan. Sedangkan *shibori* sudah terdapat beberapa orang yang telah mengetahui dan memproduksi. Sehingga seni olah kain *shibori* juga merupakan kesenian yang bernilai tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat.

Dengan adanya sumber daya alam manusia memiliki peluang untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan merupakan sebuah aspek yang terkait dengan pembinaan dan perubahan, yang dimana manusia diuntut untuk selalu bekerja keras untuk memperbaiki hidupnya dan mencapai tingkat kelayakan dalam berbagai aspek. Karena dalam islam Allah tidak akan mengubah nasib seseorang melainkan mereka sendiri yang mengubahnya. Oleh karena itu manusia diminta untuk selalu berusaha dan berupaya untuk melakukan perubahan pada kehidupannya. Sebagai firman Allah dalam QS. Ar-Rad: 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu

kaum, maka tak ada yang menolaknya, dan sekali-kali tak ada peluang bagi mereka selain Dia.”⁷

Dan Oleh karena itu dilakukan penelitian yang berjudul **“Ekonomi Kreatif *Ecoprint* dan *Shibori* Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Di Kabupaten Trenggalek)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Kreatif *Ecoprint* dan *Shibori* dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendiskripsikan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Trenggalek.

⁷ Tomi Hendra, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Al-Quran*, http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Hik/article/view/744/pdf_20. (di akses pada 16 januari 2020, pukul 19.02).

2. Untuk Mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Kreatif *Ecoprint* dan *Shibori* dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

Penelitian dilakukan di Kabupaten Trenggalek mengenai pemberdayaan ekonomi kreatif yang khususnya pada sektor kerajinan *ecoprint* dan *shibori* yang dilakukan oleh Aldezta, *Shibori Tiara* dan Kain *Shibori* untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat dan juga pemberdayaan ekonomi kreatif berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 manfaat dalam penelitian diantaranya: manfaat teoritis (Berhubungan dengan pengembangan keilmuan) dan manfaat praktis (berhubungan dengan para pihak yang menggunakan hasil penelitian).

1. Manfaat Teoritis

Dalam mengkaji secara ilmiah untuk mengetahui ekonomi kreatif *ecoprint* dan *shibori*, sebagai peran pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta peranan ekonomi Islam dalam masyarakat. Sehingga mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Masyarakat Kabupaten Trenggalek: Ekonomi kreatif *ecoprint* dan *shibori* dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi

masyarakat serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga dapat mengurangi angka pengangguran.

- b. Pemerintah Kabupaten Trenggalek: Masyarakat kecil mampu membantu pemerintah untuk mengembangkan perekonomian. Sehingga perlu adanya pembangunan ekonomi kreatif untuk meningkatkan bidang usaha.
- c. Pembaca: Diharapkan pembaca tertarik dengan ekonomi kreatif diantaranya seni olah kain *ecoprint* dan *shibori* yang ada di kabupaten Trenggalek sehingga pembaca bisa mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya.
- d. Penelitian selanjutnya: Mampu melakukan penelitian yang bertemakan pengembangan motif-motif *ecoprint* dan *shibori* untuk mengembangkan kreatifitas yang mampu mendorong masyarakat dalam mengolah fikir yang kreatif.
- e. Lembaga IAIN Tulungagung: Hasil penelitian dapat menambah kepustakaan IAIN Tulungagung untuk dijadikan referensi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademik, baik dosen maupun mahasiswa.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas serta menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami istilah yang dipakai dalam

skripsi ini, maka perlu dibuat penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Ekonomi Kreatif:

Menurut John Howkins mendefinisikan bahwa ekonomi kreatif merupakan aktifitas ekonomi yang menghasilkan kreativitas, budaya, warisan budaya maupun lingkungan sebagai tumpuan dimasa yang akan datang.⁸ Ekonomi kreatif dalam pembahasan ini ada dua yaitu:

1) *Ecoprint*

Teknik *ecoprint* merupakan proses mencetak warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain berserat alami yang kemudian di rebus atau di kukus menggunakan kuai besar.⁹

2) *Shibori*

Memiliki arti memeras, meremas, dan menekan, *shibori* merupakan sebutan seni Jepang dalam memanipulasi kain

⁸ Mauled Moelyono, Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntunan dan Kebutuhan, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm.218

⁹ Terry Juniar Saraswati, "Perbedaan Hasil Rok Pias Eco Print Daun Jati (*Tectona Grandis*) Menggunakan Jenis Dan Massa Mordan Tawas Dan Cuka". e-Jurnal. Vol.07 No. 02, tahun 2018, hlm.93

untuk menciptakan pola melalui pewarnaan celup yang sudah ada sejak abad ke-8.¹⁰

b. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan merupakan proses dimana masyarakat mampu mengembangkan sumber daya manusia dengan ide-ide yang kreatif dan inovatif yang dimilikinya.¹¹ Ekonomi memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang melalui tiga hal kegiatan yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

c. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan teori yang dikembangkan berdasarkan ajaran agama Islam. Ekonomi Islam secara luas merupakan ilmu yang mempelajari kegiatan manusia secara aktual dan empiris baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi yang berdasarkan syariat Islam yang bertujuan untuk mencapai sebuah kesejahteraan.¹²

2. Penegasan Operasional

Menurut dari judul penelitian "Ekonomi Kreatif Ecoprint dan Shibori Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

¹⁰ Dinda Siti Kautsar, "Eksplorasi Teknis Shibori Pada Pakaian Ready To Wear". e-Proceeding of Art & Design. Vol.4 No.3, tahun 2017, hlm. 908-909

¹¹ Kasi Widjajanti, "Model Pemberdayaan Manusia", *Jurnal Ekonomi Pengembangan*, Vol.12.No.1, Juni 2011, hlm. 16

¹² Munrokhim Misanam, dkk, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.17

Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kabupaten Trenggalek)" yaitu dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian di tiga titik usaha pengrajin ekonomi kreatif *ecoprint* dan *shibori* di Kabupaten Trenggalek diantaranya di Desa Jarakan, Desa Sukorejo, dan Desa Dongko. Dengan tujuan untuk mengetahui peran pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan enam sistematika yang bertujuan untuk memudahkan gambaran dan pemahaman sistematika penulisan skripsi, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub atau bagian sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, terdiri dari: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Kajian pustaka, terdiri dari: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

Bab III: Metode Penelitian, terdiri dari: Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: hasil penelitian, terdiri dari: paparan data, dan temuan penelitian.

Bab V: Pembahasan, (analisis hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada).

Bab VI: Penutup, terdiri dari: kesimpulan, dan saran.